

PERANAN FAKTOR FAKTOR PRODUKSI TERHADAP USAHA TERNAK SAPI POTONG DI DUSUN I DESA KELAMBIR V KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Sukma Aditya Sitepu dan Julia Marisa

Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Medan
Email: sukmaaditya@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Sistem usaha ternak sapi potong adalah suatu sistem usaha yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan terhadap usaha pemeliharaan sapi potong. Peternak sapi potong di Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang tidak mempertimbangkan pengeluaran pada faktor faktor produksi usaha mereka sehingga modal yang dikeluarkan menjadi besar dan berpengaruh pada pendapatan peternak. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan pengenalan mengenai analisis faktor faktor produksi usaha sapi potong agar peternak dapat melakukan efisiensi usaha dan meningkatkan pendapatan mereka. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah peternak mulai melakukan analisis faktor faktor produksi mana saja yang perlu ditingkatkan untuk menambah pendapatan dan faktor yang perlu dikurangi untuk menekan pengeluaran sehingga pendapatan usaha sapi potong meningkat.

Kata Kunci: Faktor Produksi, Pendapatan, Sapi Potong

PENDAHULUAN

Dusun I Desa Kelambir V yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang merupakan sebuah desa dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh. Masyarakat Dusun I Desa Kelambir V banyak yang melakukan usaha ternak sapi potong, namun pemeliharaannya masih bersifat semi intensif yaitu dengan memelihara ternak pada malam hari saja di dalam kandang dan pada pagi hari sampai sore digembalakan disekitar kawasan perkebunan daerah tersebut.

Fenomenanya adalah masyarakat peternak di Dusun I Klambir V melakukan usahanya tanpa mempertimbangkan faktor faktor produksi yang mempengaruhi usaha ternak sapi potong mereka. Hal ini mengakibatkan modal yang digunakan dalam melakukan usaha menjadi besar sehingga pendapatan peternak sapi potong menjadi rendah. Dengan melakukan analisis faktor faktor produksi usaha sapi potong agar peternak dapat melakukan efisiensi usaha dengan mempertimbangkan faktor mana yang perlu dikurangi dan bagian mana yang

harus ditingkatkan sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan pendapatan peternak.

METODE PENGABDIAN

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan peternak adalah melakukan pengabdian dengan memberikan :

- Ceramah dan Diskusi. Bahan ceramah (pelatihan) diberikan pada peserta. Setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan praktek langsung di lapangan. Materi ceramah yaitu:
 - Potensi usaha ternak sapi potong di Indonesia.
 - Perhitungan pendapatan dan kelayakan usaha ternak sapi potong secara ekonomi.
 - Analisis faktor faktor yang mempengaruhi usaha sapi potong
- Praktek Langsung.
 - Melakukan analisis faktor faktor produksi usaha sapi potong masyarakat Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak.
- Masyarakat Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak nantinya setelah mendapat ceramah dan sosialisasi, diharapkan kelompok masyarakat desa antusias untuk turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh LPPM dan team pengabdian masyarakat UNPAB.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan praktek. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali kemajuan usaha sapi potong.

Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dan keberlanjutannya setelah selesai kegiatan pengabdian dilapangan, dimana akan dilakukan evaluasi hasil dengan observasi mengobservasi kembali kemajuan usaha sapi potong masyarakat oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil program yang telah dijalankan pada pengabdian masyarakat di Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak pada bulan Januari 2018, setelah diobservasi kembali diketahui bahwa sudah ada beberapa dampak perubahan ke arah yang lebih baik. sesuai dengan penjelasan hasil tersebut. Adapun hasil dari pengabdian

kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Dari pemantauan kembali terhadap analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong, terlihat peternak mulai memikirkan dan menghitung biaya biaya yang dikeluarkan pada setiap faktor produksi dengan lebih terperinci meliputi modal kandang, tenaga kerja, pakan ternak, skala usaha dan penggunaan obat obatan selama melakukan usaha ternak sapi potong untuk mengetahui faktor mana yang perlu ditingkatkan dan dikurangi agar diperoleh pendapatan maksimum.
2. Responden mengaku bahwa sekarang mereka sudah lebih memperhatikan analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong mereka.
3. Responden mengaku telah memahami arti pentingnya melakukan analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong sehingga mereka belajar mengefesiesikan biaya operasionalnya dalam melakukan usahanya agar dapat meningkatkan pendapatan usaha.
4. Responden memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang cara menganalisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong.

Sebelum dilakukan pengabdian kepada masyarakat, peternak tidak mempertimbangkan faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong. Setelah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat peternak mulai memikirkan dan menghitung biaya biaya yang dikeluarkan pada tiap faktor produksi usaha ternak sapi potong secara terperinci meliputi modal kandang, tenaga kerja, pakan ternak, skala usaha dan penggunaan obat obatan selama melakukan usahanya,

dimana mereka menyadari pentingnya melakukan analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong agar mereka dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan merencanakan efektifitas penggunaan biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan peternak.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis faktor faktor produksi dibidang peternakan sapi potong di Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang maka diperlukan adanya penyuluhan lanjutan agar peternak lebih menyadari pentingnya melakukan analisis faktor faktor produksi untuk melihat efektifitas biaya produksi dan kelayakan usaha sapi potong (Prawirokusumo, 1991). Dengan pemahaman analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong yang baik maka para peternak tersebut dapat mengelola pendapatannya dengan baik sesuai dengan efesiensi penggunaan biaya produksi (Aritonang, 1993). Selain analisis faktor faktor produksi, diperlukan pelatihan pelatihan usaha budidaya maupun pemasaran sapi potong agar produksi meningkat dan peternak dapat memperoleh harga jual yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat peternak sapi potong (Soekartawi, 2002).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, diketahui sudah ada beberapa dampak perubahan nyata mengenai analisis faktor faktor produksi usaha ternak sapi potong. Masyarakat peternak telah memperoleh pemahaman

dan pengetahuan tentang cara menganalisis faktor faktor produksi dengan efektif dan efisien sehingga dapat menunjang pendapatan peternak sapi potong.

Sebaiknya dilakukan kembali penyuluhan penyuluhan terkait hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat Dusun I Desa Kelambir V Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang mengingat masyarakatnya yang terbuka, mau dan mampu menerima masukan dari pihak lain.

REFERENSI

- Aritonang, D. 1993. Perencanaan dan Pengelolaan Usaha. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fauzia, L., dan H. Tampubolon., 1991. Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Petani Terhadap Keputusan Petani Dalam Penggunaan Sarana Produksi. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prawirokusumo, Y. B., 1991. Ilmu Usahatani. BPFE, Yogyakarta.
- Soeharjo dan Patong., 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tohir, K. A., 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta, Jakarta.